

SIARAN PERS

Nomor: 24/HMS/SP/VIII/2026

TANGGAL:
16 Agustus 2026

Delapan Tahun Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Perkuat Pengawasan dan Kolaborasi Jaga Demokrasi

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo memperingati delapan tahun sebagai lembaga permanen pada 15 Agustus 2026. Momentum tersebut menjadi ruang refleksi atas perjalanan pengawasan Pemilu dan Pilkada sekaligus memperkuat komitmen kelembagaan dalam menghadapi dinamika dan tahapan Pemilu mendatang.

Sejak ditetapkan menjadi lembaga permanen pada 15 Agustus 2018, Bawaslu Kabupaten Gorontalo telah melalui berbagai pengalaman pengawasan, mulai dari Pemilu 2019, Pilkada 2020, Pemilu 2024 hingga Pilkada 2024. Berbagai dinamika tersebut menjadi pembelajaran bagi jajaran Bawaslu dalam memperkuat strategi pengawasan dan mengantisipasi potensi kerawanan pada tahapan berikutnya.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo **Alexander Kaaba** mengatakan, perjalanan delapan tahun sebagai lembaga permanen telah memperlihatkan berbagai dinamika kelembagaan maupun kepemiluan. Pada awal berdirinya sebagai lembaga permanen, Bawaslu Kabupaten Gorontalo dipimpin oleh Wahyudin M. Akili, Alexander Kaaba, dan Moh. Fadjri Arsyad.

“Pada awal Bawaslu Kabupaten Gorontalo menjadi lembaga permanen, pimpinan terdiri atas Wahyudin M. Akili, Alexander Kaaba, dan Moh. Fadjri Arsyad,” ujar Alexander dalam refleksi peringatan hari jadi ke-8 Bawaslu Kabupaten/Kota se-Indonesia di Kantor Bawaslu Kabupaten Gorontalo, Sabtu (15/8/2026) malam.

Alexander menyebut salah satu tantangan yang masih perlu menjadi perhatian adalah pelanggaran netralitas aparatur sipil negara (ASN) dan kepala desa, khususnya dalam pelaksanaan Pilkada. Menurutnya, pengalaman tersebut perlu menjadi bahan evaluasi untuk memperkuat langkah pencegahan dan pengawasan pada pelaksanaan Pemilu dan Pilkada mendatang.

“Ini menjadi refleksi kami ke depan, bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi tingginya pelanggaran netralitas ASN dan kepala desa, khususnya pada pelaksanaan Pilkada,” ujarnya.

Ia juga berharap sinergi antara Bawaslu, KPU, pemangku kepentingan, dan masyarakat melalui pengawasan partisipatif dapat terus diperkuat. Kolaborasi tersebut dinilai penting untuk mendukung pengawasan seluruh tahapan Pemilu dan mewujudkan penyelenggaraan yang berintegritas.

Senada dengan hal tersebut, Ketua KPU Kabupaten Gorontalo **Windarto M. Bahua** menilai keberadaan Bawaslu memiliki peran penting dalam mengawal tahapan Pemilu. Menurutnya, Bawaslu menjadi mitra KPU dalam memastikan proses penyelenggaraan tetap berjalan sesuai koridor regulasi.

“KPU dengan adanya Bawaslu tentu dapat menjadi mitra dalam menjaga serta mengawasi agar tahapan Pemilu dan Pilkada tetap sesuai dengan koridor regulasi,” ujar Windarto.

Windarto menambahkan, kolaborasi antara KPU dan Bawaslu perlu terus diperkuat, termasuk dalam aspek pencegahan. Menurutnya, komunikasi antarlembaga menjadi bagian penting untuk mengantisipasi potensi persoalan dalam penyelenggaraan Pemilu.

“Kalau Bawaslu mengatakan perkuat pencegahan, itu yang kami sebagai penyelenggara Pemilu bantu. Semua dikomunikasikan agar berjalan lancar dan sukses,” katanya.

Sementara itu, **Anggriani Dai**, alumni Sekolah Kader Pengawasan Partisipatif (SKPP) Kabupaten Gorontalo Tahun 2021, menilai momentum hari jadi Bawaslu perlu dimaknai lebih dari sekadar kegiatan seremonial. Menurutnya, peringatan tersebut dapat menjadi momentum evaluasi dan pembenahan sekaligus memperkuat keterlibatan masyarakat dalam pengawasan Pemilu.

Anggriani mengapresiasi konsistensi Bawaslu Kabupaten Gorontalo dalam melibatkan pengawas partisipatif pada berbagai proses dan tahapan Pemilu. Menurutnya, keterlibatan masyarakat merupakan bagian penting dalam menjaga demokrasi.

“Hari jadi Bawaslu tidak semestinya hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi momentum untuk melakukan evaluasi dan pembenahan,” ujar Anggriani.

Ia merefleksikan bahwa keberadaan Bawaslu tidak terlepas dari semangat reformasi yang menempatkan rakyat sebagai bagian penting dalam menjaga dan mengawal demokrasi.

“Bawaslu lahir dari semangat reformasi, ketika rakyat memiliki kedaulatan untuk turut menjaga dan mengawal demokrasi,” katanya.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Provinsi Gorontalo **Wahyudin M. Akili**, yang merupakan mantan Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo periode 2018–2023, mengingatkan jajaran Bawaslu Kabupaten Gorontalo untuk mulai mengantisipasi titik rawan Pemilu sejak dini.

Menurut Wahyudin, Kabupaten Gorontalo memiliki sejumlah karakteristik yang perlu menjadi perhatian dalam pengawasan, terutama terkait netralitas ASN dan kepala desa. Kompleksitas wilayah serta jumlah pemilih yang besar juga membutuhkan kesiapan pengawasan yang matang.

“Dengan berbagai pengalaman yang telah dilalui, jajaran sekretariat maupun pengawas harus mulai mempersiapkan diri menghadapi tahapan Pemilu mendatang,” ujar Wahyudin.

Ia mengingatkan agar persiapan dilakukan sebelum tahapan dimulai, termasuk menghadapi tahapan yang diperkirakan kembali berjalan pada 2027. Pengalaman pengawasan sejak Pemilu 2019, Pilkada 2020, hingga Pemilu dan Pilkada 2024 diharapkan menjadi modal untuk meningkatkan kesiapan jajaran dalam menghadapi dinamika kepemiluan berikutnya.

Wahyudin juga berharap hubungan dan kolaborasi antara Bawaslu dan KPU semakin erat. Menurutnya, sinergi antarlembaga menjadi salah satu kunci dalam memastikan penyelenggaraan Pemilu berjalan dengan baik.

Melalui momentum delapan tahun sebagai lembaga permanen, Bawaslu Kabupaten Gorontalo menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat pengawasan, meningkatkan kesiapan menghadapi titik rawan, membangun kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memperluas pelibatan masyarakat dalam pengawasan partisipatif. Upaya tersebut menjadi bagian dari komitmen bersama untuk menjaga kualitas demokrasi dan mewujudkan Pemilu yang berintegritas.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo

Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo

Email: humasbawaslukabgor@gmail.com

Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id